

ABSTRAK

Kondisi eksisting Kampung Batik Kauman saat ini sedang dalam masa pemulihan pasca adanya pandemi covid-19 yang berdampak terhadap aktivitas di Kampung Batik Kauman serta berpengaruh terhadap kondisi fisik kawasan. Perubahan berbagai aktivitas yang ada di Kampung Batik Kauman berpengaruh terhadap karakteristik fisik bangunan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka muncul pertanyaan utama penelitian yaitu “sejauh mana hubungan antara karakteristik dengan fungsi bangunan sebagai nilai tempat di Kampung Batik Kauman, Pekalongan?”. Sasaran dari penelitian ini adalah melakukan analisis aktivitas masyarakat, analisis fungsi bangunan dan karakteristik bangunan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, serta menganalisis sejauh mana hubungan karakteristik dengan fungsi bangunan sebagai nilai tempat di Kampung Batik Kauman, Pekalongan menggunakan analisis crosstabs pada variabel karakteristik bangunan yang terdiri dari luas, fasad, bahan, warna, usia, status kepemilikan dan tata ruang bangunan dengan variabel fungsi bangunan.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa perubahan dari karakteristik yang memiliki hubungan dengan fungsi bangunan dapat memberikan dampak terhadap nilai tempat fisik di Kampung Batik Kauman yang secara tidak langsung menaikkan nilai tempat ekonomi sekaligus mendukung branding kampung batik. Adanya hubungan antara fungsi bangunan dengan beberapa karakteristik dianalisis menggunakan aplikasi SPSS yang kemudian apabila nilai sig. kurang dari 0.05 berarti kedua variabel tersebut dapat dikatakan saling berhubungan. Karakteristik yang memiliki hubungan paling kuat adalah fasad dan tata ruang bangunan. Bangunan yang memiliki pengaruh terhadap nilai tempat fisik kawasan apabila dikaitkan dengan karakteristik yang tersebut, kebanyakan merupakan bangunan dengan fungsi campuran (hunian dan komersial) yang banyak ditemukan pada sepanjang jalan utama Kampung Batik Kauman serta dua gang kecil yaitu gang lima dan tujuh. Bangunan yang ada pada jalan ini merupakan bangunan yang sering dilewati oleh wisatawan sehingga perubahan karakteristik fasad dan tata ruang bangunannya dapat berdampak pada perubahan nilai tempat fisik pada kawasan Kampung Batik Kauman sekaligus berpengaruh pada branding Kampung Batik Kauman sebagai destinasi wisata di Kota Pekalongan.

Kata Kunci : Fungsi Bangunan, Industri Kerajinan Batik, Karakteristik Bangunan, Nilai Tempat